

Metode Belajar Anak Generasi Pandemi Covid-19

Dwi Meilinda Nur Haliza¹, Mifta Diana Rizki², Muhammad Rafi Akbar³, Nur Fajrie⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muria Kudus

E-mail: 202133152@std.umk.ac.id¹, 202133132@std.umk.ac.id², 202133133@std.umk.ac.id³,
nurfajrie@umk.ac.id⁴

Article History:

Received: 01 Juli 2023

Revised: 07 Juli 2023

Accepted: 18 Juli 2023

Keywords: Model Belajar,
Pembelajaran, Pandemi,
Covid-19

Abstract: Model belajar merupakan seperangkat kebutuhan pembelajaran yang diperlukan untuk menjalankan proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi salah satu hal yang menentukan keberhasilan dari proses belajar yang ada. Selama masa pandemic covid-19 banyak sekali model pembelajaran yang bisa digunakan untuk tetap menjalankan proses kegiatan belajar diatas serangan virus yang mematikan. Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif. Data yang didapatkan peneliti diperoleh dari pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan belajar, pengalaman pribadi peneliti, dan juga berbagai sumber media yang terpercaya kebenarannya.

PENDAHULUAN

Metode adalah sebuah tahapan proses yang sudah tersusun berdasarkan aturan. Metode merupakan rangkaian tahap ataupun seperangkat aturan yang ditujukan untuk melakukan suatu hal. (Wahid, 2020). Metode merupakan cara yang bisa dilakukan dan dijalankan untuk dapat mencapai suatu tujuan. (Setiyaningsih et al., 2020). Metode ada untuk memudahkan seseorang dalam melakukan sesuatu sesuai urutan langkah yang telah ditetapkan. Metode juga dapat diartikan sebagai sebuah proses yang terancang secara tetap dan terstruktur demi menyelesaikan sebuah tugas atau pekerjaan. Dengan adanya metode tugas akan dikerjakan dengan mudah karena sudah tersusun langkah yang jelas dalam sebuah metode. Mengapa kita memerlukan metode dalam sebuah proses pengerjaan sesuatu? Karena tanpa adanya metode sebuah proses kegiatan dalam rangka menyelesaikan tugas akan terasa susah dan membingungkan. Dikarenakan tidak pasti dan tidak jelas urutan kerja yang harus dilakukan secara sistematis. Semua hal itu membuat metode memiliki tujuan yang sama walaupun banyak perbedaan dalam pengartiannya yaitu mengoptimalkan pengerjaan suatu tugas secara jelas dan terstruktur.

Dalam dunia pendidikan pasti tidak asing dengan yang namanya belajar. Belajar merupakan sebuah kata yang memiliki kata dasar ajar. Belajar merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang untuk merubah sesuatu hal yang tidak dikuasai dan dipahami menjadi sesuatu yang dikuasai dan dipahami. Belajar bisa diartikan sebagai sebuah proses berubahnya sikap atau perilaku sebagai sebuah hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya. (Pane & Darwis Dasopang, 2017). belajar itu memunculkan adanya suatu perubahan pola tingkah laku yang relatif tetap atau sama dan juga perubahan itu diproses melalui sebuah kegiatan, atau usaha yang direncanakan. (Sirait, 2016). Belajar diartikan sebagai sebuah proses kegiatan dalam mempelajari sesuatu. Saat peserta didik melakukan proses pemahaman terhadap suatu hal dengan proses yang ada, peserta didik tersebut telah belajar suatu hal itu. Maka dari itu belajar juga diartikan sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang secara terencana dalam mempelajari sesuatu dengan tujuan untuk

menguasai dan memahami hal yang dipelajarinya. Belajar adalah hal atau kegiatan utama yang ada di lingkup dunia pendidikan. Dunia pendidikan tidak akan pernah terlepas dengan kalimat belajar. Selama seseorang melakukan sebuah proses untuk memahami dan mempelajari sesuatu, maka orang itu telah belajar. Dan semua orang yang belajar disebut sebagai seorang pelajar. Sebuah rangkaian proses baik yang akan, sedang dan telah dilakukan setiap orang dalam rangka memperoleh sebuah perubahan atau peningkatan dari segi tingkah laku yang berupa luasnya pengetahuan, sifat dan sikap, nilai diri yang positif, dan keterampilan sebagai suatu perubahan yang signifikan dari berbagai hal juga materi yang sudah dipelajari selama proses belajar berlangsung itulah yang disebut dengan belajar. Lalu untuk melakukan pembelajaran biasanya dipermudah dengan sebuah metode.

Metode belajar atau metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang dimanfaatkan dalam rangka upaya untuk mengimplementasikan suatu rancangan atau rencana belajar yang telah dirancang, disusun dan diurutkan sedemikian rupa dalam bentuk suatu aktivitas juga kegiatan secara nyata dan juga praktis demi mewujudkan tujuan dari pembelajaran. Metode belajar ada dan diciptakan dengan sadar oleh pihak terkait untuk mempermudah dan melancarkan proses pembelajaran yang dilakukan seseorang. Metode belajar dibuat dengan suatu rencana dan juga tata susunan metode yang matang dan tepercaya. Tanpa adanya metode belajar mungkin sebagian banyak orang akan kesulitan dalam meraih pemahaman materi belajar secara cepat dan efisien. Ada orang yang belajar dengan cepat atau mudah tanggap tapi ada juga orang yang sedikit butuh waktu ekstra untuk memahami sebuah pelajaran. Maka untuk itulah metode belajar ada dan tercipta. Untuk mempermudah semua orang yang mungkin sedikit kesulitan dalam memahami pelajaran agar bisa menyeimbangi penguasaan dan pemahaman pembelajaran yang dilakukan secara cepat oleh sebagian orang. Jadi, bisa dikatakan bahwa metode belajar adalah jalan pintas yang bisa dipilih seseorang untuk memudahkannya dalam memahami dan menguasai pembelajaran dengan cepat. Metode pembelajaran sangat diperlukam oleh dunia pendidikan dalam rangka membantu semua peserta didiknya dalam keberhasilan untuk menguasai pembelajaran.

Dengan adanya metode belajar atau metode pembelajaran yang diciptakan banyak macamnya maka banyak hal yang sebenarnya terpengaruh. Saat ini banyak orang masih bingung untuk menentukan dan menggunakan metode belajar yang ada yang sesuai dengan dirinya. Banyak orang enggan juga mencari tahu metode belajar yang sesuai dengan dirinya sendiri. Mereka yang biasanya menganut cara orang lain yang cenderung mudah belajar dalam proses pembelajarannya sendiri. Padahal setiap orang memiliki cara atau metodenya sendiri dalam memahami pembelajaran (Sari, et al., 2023). Banyak orang tidak tahu dan tidak percaya bahwa metode yang tepat dapat sesuai dengan diri seorang bisa memudahkannya dalam belajar. Padahal metode belajar ada dan diciptakan supaya orang-orang bisa memilih dan menempuh metode belajarnya sendiri untuk memudahkannya memahami pembelajaran sehingga tidak tertinggal dengan orang lain yang tanggap dalam belajar. Metode belajar juga diciptakan bermacam-macam untuk bisa menyesuaikan individu yang berbeda-beda proses pemahamannya. Untuk itu seharusnya setiap individu mengetahui dan memahami metode yang tepat untuk dirinya gunakan selama proses pembelajaran untuk memperoleh hasil penguasaan materi dan pencapaian tujuan pembelajaran dengan praktis dan efisien. Metode belajar yang ada diharapkan bisa menjadi jalan pintas terbaik bagi seseorang dalam keberhasilannya menguasai pembelajaran yang dilakukan.

Pada akhir tahun 2019 hingga sekarang dunia dilanda oleh virus Covid-19. Berdasarkan Mulyani, (2020) pasca pandemi covid-19 pemerintah diseluruh dunia memberlakukan kebijakan stay at home yang membuat semua kegiatan termasuk belajar berhenti total. Dan para pelajar yang masih aktif belajar menjadi pelajar generasi pandemi covid-19. Oleh karena itu, para pelajar kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar. Setelah diberlakukannya kebijakan untuk *stay at home*

.....

yang mana pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah muncul indikasi anak yang putus sekolah di berbagai daerah. (Astuti & Prestiadi, 2020). Banyak hal lain yang membuat dunia pendidikan runtuh di masa pandemi covid. Berbagai masalah dan tantang dihadapi oleh orang-orang dalam menempuh pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Megawanti et al., (2020) didapatkan bahwa peserta didik di masa pandemi covid-19 ini merasa bahwa mereka lebih menyukai belajar di sekolah secara luring karena menganggap lebih efektif daripada belajar di rumah. Semua peserta didik beranggapan bahwa mereka memerlukan penjelasan materi secara verbal.

Banyak metode belajar yang berusa diciptakan oleh ahli untuk memastikan bahwa pendidikan dan kegiatan belajar masih bisa dilakukan juga berjalan. Semua metode yang diciptakan tentunya akan diaplikasikan secara langsung pada siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu metode pembelajaran. Yang tentunya nanti akan muncul persepsi dari orang tua tentang fenomena yang terjadi yaitu kegiatan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan tidak hanya siswa akan tetapi orang tua juga dituntut beradaptasi dengan metode pembelajaran yang dilakukan di rumah. Penelitian yang dilakukan oleh Adelina, (2021) menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 ini orang tua tidak beranggapan negatif akan tetapi sebagai pengganti seorang guru selama belajar di rumah, orang tua berharap adanya perbaikan serta inovasi metodenya mengingat siswa mudah bosan. Serupa dengan yang dikemukakan Hayati, (2020) dalam penelitiannya orang tua merasa nyaman dengan adanya pembelajaran daring selain itu juga bisa memantau anak lebih dekat, karena selama pembelajaran daring dilakukan tentunya banyak waktu yang dihabiskan dengan keluarga di rumah. Menyadari akan protokol kesehatan diantaranya *social distancing*. Dengan harapan virus dapat segera hilang. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti, (2020) bahwa tidak sedikit orang tua yang merasa keberatan dan merasa kerepotan dengan diterapkannya metode pembelajaran daring di masa pandemi ini. Penerapan metode pembelajaran daring yang dilakukan tidak serta merta disepakati oleh pihak orang tua, hal ini dikarenakan merasa kerepotan dengan kebijakan tersebut.

Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Pujiasih, (2020), disebutkan bahwa metode belajar anak generasi pandemi Covid-19 adalah secara online atau daring dengan cara variasi diantaranya bertemu virtual, membuat kelompok diskusi, diberikan materi berbentuk seperti video, rekaman, ppt, modul ajar, lembar kerja belajar, dan juga game seperti *quizizz* juga penilaian online. Sementara itu menurut pendapat Daroin & Andriani, (2021) di dalam penelitiannya metode belajar generasi pandemi covid-19 dengan *blended learning* (online dan offline) menggunakan segala macam teknologi digital untuk belajar secara online maupun offline dengan macam variasi pembelajaran berbentuk kegiatan mencatat, tugas secara individu, kuis, tugas berkelompok, karya. Menurutny metode belajar generasi pandemi covid-19 condong ke pembelajaran secara online aktif dengan bantuan teknologi digital yang dimaksimalkan secara penuh. Sedangkan menurut peneliti Nurmala et al., (2021) metode belajar generasi pandemi covid-19 paling efektif adalah menggunakan aplikasi pertemuan virtual bernama *Zoom*.

Dari berbagai metode belajar yang dicetuskan dan diciptakan oleh beberapa pihak ahli dapat disimpulkan bahwa metode belajar secara daring atau online menjadi pilihan yang bisa dipilih untuk digunakan belajar bagi generasi pandemi covid-19. Kegiatan yang serba online menggunakan teknologi seperti yang disampaikan ahli sebelumnya menjadi berbagai pilihan variasi cara belajar daring. Dari semua kegiatan belajar itu anak diharapkan bisa meningkatkan keahliannya dalam mengoperasikan teknologi. Tetapi tidak menutup kemungkinan belajar juga dilakukan secara offline walaupun tidak banyak atau maksimal.

Dengan adanya semua metode yang diciptakan dan disampaikan oleh para ahli diharapkan

bahwa semua pelajar tetap bisa belajar mempelajari materi yang diperdalamnya supaya pendidikan tetap berjalan. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bahwa semua orang akan tau dan memahami semua metode yang dilakukan dan diciptakan oleh generasi pandemi covid-19 ada beberapa macam dan itu dimaksimalkan secara penuh oleh berbagai pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan di semua negara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu data-data yang dikumpulkan secara menyeluruh, luas dan mendalam. Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh.

Data dalam penelitian ini data berupa kata-kata dalam wawancara. Data yang dikumpulkan pun berbentuk kata-kata dari setiap narasumber yang diwawancara bukan berbentuk angka. Data ini berisi berbagai metode belajar yang digunakan terhadap anak generasi pandemi covid-19. Serta sumber data penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah mahasiswa UMK terutama mahasiswa angkatan 2021 yang dari Sekolah Menengah Atas (SMA) pada semester akhir sudah masuk siswa angkatan covid-19. Sumber data sekunder meliputi buku atau referensi yang relevan dengan topik penelitian.

Agar data yang diperoleh akurat maka dibutuhkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode belajar anak generasi pandemi covid-19 yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Analisis data menerapkan teori Miles & A. Michael Huberman (2007:15-21), yakni reduksi data, penyajian data, dan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode Belajar

Dewasa ini semua anak akan mengalami yang namanya proses belajar. Anak akan menjadi seorang pelajar yang mendalami banyak hal untuk dipelajari Dan dikuasai demi mengejar kemajuan di dunia ini. Zaman sekarang semua orang dituntut untuk mengejar pendidikan setinggi-tingginya sampai tak terbatas dan berhasil bersaing dengan orang-orang hebat di seluruh dunia. Semua negara di dunia berlomba-lomba untuk meningkatkan sumber daya manusianya demi bersaing antara negara satu dengan negara lain. Proses yang ditempuh semua negara diseluruh dunia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya berbeda-beda. Antara negara satu dengan yang lain tidak mau kalah demi menciptakan dan memperoleh pengakuan dari negara lain. Rasa bersaing dan tidak mau kalah antar negara ini menciptakan berbagai hal baru dalam dunia pendidikan di seluruh dunia. Banyak negara-negara maju yang menciptakan berbagai kebijakan dalam pendidikannya untuk menggugulkan masyarakatnya.

Kemajuan teknologi zaman sekarang pun tidak luput dari peran orang-orang cerdas di seluruh dunia yang menciptakan kemajuan dan kecanggihan di abad modern sekarang ini. Orang-orang cerdas ini tentu tidak mudah dalam mencapai keberhasilan yang mereka ciptakan. Banyak proses mulai yang mudah hingga sulit mereka lalui untuk menciptakan kemajuan yang sekarang dinikmati banyak orang. Mereka yang menciptakan berbagai hal baru di dunia ini menempuh berbagai macam proses belajar dan melakukan penelitian yang sedemikian rupa untuk mencapai keberhasilan. Pendidikan yang mereka tempuh menguras banyak tenaga dan juga waktu. Oleh karena itu semua hal yang mereka hasilkan dihargai dan dihormati oleh berbagai pihak dan oleh semua orang.

Dalam dunia pendidikan banyak juga orang-orang yang berperan penting dalam

menciptakan dunia pendidikan yang layak dan baik untuk ditempuh oleh semua orang. Orang-orang yang bekerja di dunia pendidikan berusaha sekuat tenaga menciptakan berbagai kebijakan-kebijakan pendidikan yang bisa digunakan untuk menciptakan manusia yang unggul dan berkualitas. Dalam proses penciptaan berbagai macam kebijakan itu tentu saja mengalami banyak masalah. Tujuan mereka menciptakan kebijakan dalam dunia pendidikan adalah untuk bisa melancarkan proses pendidikan dan proses pembelajaran untuk semua pelajar yang diayominya. Berbagai masalah muncul selama proses penciptaan kebijakan tersebut. Namun, hal itu tidak menjadi pantangan bagi mereka untuk terus melakukan penemuan demi memperbaiki pendidikan di negaranya.

Metode merupakan serangkaian proses atau jalur tempuh melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Metode itu ada karna diciptakan dari berbagai kondisi dan situasi tertentu. Misalnya dalam dunia pendidikan metode ada untuk bisa mempermudah dan melancarkan proses pendidikan yang ada. Metode tercipta untuk bisa membantu seseorang dalam mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya. Semua ahli menciptakan metode yang beraneka ragam ditinjau dari berbagai segi dan berbagai situasi.

Orang-orang yang belajar juga memiliki pemikiran yang berbeda-beda. Dari pola pikir orang yang berbeda-beda ini maka tercipta berbagai metode belajar yang ditinjau dari segi bagaimana orang tersebut bisa belajar dengan cepat dan tepat. Dari semua itulah bisa dikatakan bahwa metode ada dan tercipta untuk mempermudah sebuah proses, mempersingkat waktu tempuh proses, dan juga membidik tujuan proses agar tepat sasaran. Oleh karena itu para ahli menciptakan metode untuk membantu semua orang agar berhasil dalam tujuan yang ditempuhnya.

Pada tahun 2023 ini, semua orang terutama anak-anak pasti akan melakukan proses belajar. Belajar merupakan sebuah kata kerja yang tidak luput dari dunia pendidikan. Anak yang lahir di dunia itu bagaikan kain putih bersih tidak berboda yang siap untuk dilukis. Anak yang lahir di dunia tidak memiliki ilmu atau pengetahuan apapun mengenai dunia ini. Untuk itu anak pasti akan melewati dan melalui yang namanya proses belajar. Anak akan mempelajari banyak hal untuk bisa bertahan hidup menyesuaikan perkembangan di dunia ini. Proses belajar yang ditempuh anak biasanya di mulai dari keluarga hingga sampai dia menuntut ilmu pendidikan di sekolah. Belajar juga merupakan proses yang terstruktur yang dilalui oleh semua orang terutama anak untuk bisa menguasai berbagai macam hal yang ada di dunia ini. Belajar diartikan sebuah proses pembentukan sikap, sifat, nilai, pola pikir, tingkah laku dan karakter seseorang untuk bisa menjadi manusia yang unggul dan berkualitas.

Seperti yang kita tahu bahwa sekarang ini pendidikan merupakan acuan bagi layak atau tidak layak manusia dihormati. Seperti yang sudah dijelaskan, untuk bisa berhasil menempuh pendidikan dengan baik dan tepat maka harus menggunakan metode belajar dan tepat pula. Metode belajar adalah serangkaian proses yang terstruktur dan terencana yang diciptakan sedemikian rupa untuk mencapai tujuan dari proses belajar yang ditempuh. Seperti yang dikatakan oleh Ramadan, (2017) dalam penelitiannya ia menyebutkan bahwa metode belajar merupakan perangkat pembelajaran yang menentukan hasil akhir belajar siswa di setiap mata pembelajaran. Jadi, bisa dikatakan bahwa metode belajar adalah tata cara yang biasa digunakan oleh seseorang untuk mempermudah proses belajarnya sehingga lebih cepat untuk menguasai materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Setiap orang yang berbeda karakter membuat para ahli berusaha keras menciptakan metode belajar yang beragam agar bisa cocok dan sesuai digunakan oleh setiap orang yang sedang menempuh proses belajar. Untuk itu sebagai pelajar, anak harus tau dan mampu memilih metode belajar mana yang sesuai dan cocok digunakan untuk bisa memudahkan proses belajarnya supaya cepat menguasai materi pembelajaran yang sedang di dalaminya. Kita semua yang berstatus sebagai

.....

seorang pelajar patut bersyukur atas diciptakannya berbagai macam metode belajar dan bisa disesuaikan dengan karakter dan pola pikir setiap orang. Berhasil tidaknya proses belajar setiap orang tergantung bagaimana dia mau berusaha untuk memilih metode belajar mana yang sesuai dengan katakter dan pola pikirnya dalam belajar.

2. Metode Belajar Pandemi Covid-19

Pada akhir tahun 2023 semua orang di seluruh dunia mengalami dan menghadapi sebuah wabah penyakit yang membawa penderitaan mendalam. Pada saat itu, seluruh dunia digemparkan dengan wabah penyakit yang disebut Covid-19 atau SARS-CoV-2. Semua orang di seluruh dunia sangat menderita dan diteror rasa takut akan virus mematikan yang menyerang sistem pernafasan manusia ini. Banyak juga korban yang jatuh dan tumban selama masa pandemi Covid-19 ini. Berbagai upaya pertahanan dilakukan oleh para pemerintah di seluruh dunia. Semua negara berlomba-lomba menciptakan obat dan vaksin untuk membasmi virus corona ini. Berbagai hal di dunia mengalami banyak kesulitan dan kerugian. Tidak terkecuali bidang pendidikan yang mengalami banyak kesulitan karena pandemi covid-19 ini. Hal ini membuat seluruh penanggung jawab pendidikan di Indonesia memutar otak dengan sangat keras supaya mencari dan menemukan jalan keluar untuk bisa tetap menjalankan proses pembelajaran yang layak bersamaan dengan proses pertahanan terhadap virus Covid-19.

Sebelum adanya serangan virus Corona, proses pembelajaran dilakukan secara langsung (face to face) di instansi pendidikan seperti sekolah. Saat pandemi pembelajaran secara langsung di sekolah tidak bisa dilakukan mengingat semua orang diwajibkan menjaga jarak dan diperintah untuk menjauhi kumunan. Hal ini menjadi tantangan baru bagi para petinggi dunia pendidikan untuk menciptakan sebuah kebijakan terkait demi berjalannya proses pendidikan sebagaimana mestinya. Semua penanggung jawab pendidikan menciptakan berbagai macam kebijakan seperti metode belajar yang bisa digunakan selama masa pandemi covid-19 berlangsung.

Metode belajar yang diciptakan oleh para ahli telah ditinjau dari segala macam aspek dan kondisi yang terjadi. Metode belajar yang diciptakan oleh para ahli yang mana menurut mereka paling efektif digunakan selama pandemi Covid-19 diantaranya yaitu :

- a. Project Based Learning



Gambar 1. Foto wawancara dengan Candra Rachmadita Hapsari

Dari proses penelitian dengan pendekatan wawancara dari narasumber salah satu mahasiswa di Prodi PGSD Universitas Muria Kudus bernama saudari Candra yang berusia 19 tahun, mahasiswa angkatan tahun 2021 yang mana ia merupakan pelajar generasi Covid-19 dari Sekolah Menengah Pertama. Dalam wawancara yang telah dilakukan, saudari candra menyebutkan bahwa selama pandemi covid-19 banyak sekali hambatan dan rintangan untuk melakukan proses belajar dan pembelajaran. Kegiatan belajarnya juga terganggu karena tidak produktif belajar seperti sebelum pandemi Covid. Saat ditanya metode belajar seperti apa yang paling sesuai dengan saudari Candra selama pandemi covid berlangsung. Ia menjawab bahwa metode yang diberikan oleh pendidiknya di sekolah dan kampus paling efektif untuk proses belajarnya adalah pembelajaran yang

berbasis tugas proyek atau lebih dikenal dengan Project Based Learning. Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang sudah sangat umum dan banyak digunakan di lingkup dunia pendidikan. Project based learning atau pembelajaran berbasis proyek merupakan sebuah metode belajar yang menggunakan sebuah tugas berbentuk proyek sebagai dasar untuk membimbing peserta didik dalam memahami dan mempelajari segala macam permasalahan dan persoalan yang sedang dipelajarinya. Model pembelajaran ini sangat memfokuskan pada diri setiap peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Menurut pendapat Utari, (2018) project based learning merupakan suatu metode belajar yang memposisikan peserta didik sebagai central atau titik pusat dari proses pembelajaran, dan juga peserta didik dituntut untuk melakukan semua kegiatan dan aktivitas belajar melalui bentuk perantara sebuah proyek yang telah disusun dan dirancang oleh tenaga pendidik.

Project based learning menerapkan prinsip bahwa peserta didik harus secara aktif menggali dan mendalami permasalahan yang dipelajari dalam proyek yang sedang digunakan. Dalam hal ini, peserta didik akan menjadi aktor utama dalam proses pembelajaran. Secara mandiri peserta didik harus mencari informasi dan data yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek yang sedang dikerjakan. Peserta didik diminta secara mandiri untuk menggali data dan informasi tersebut aktif dengan bantuan yang diberikan oleh pendidik.

Selama proses pembelajaran pendidik tidak turut aktif dalam pengerjaan proyek yang dilakukan oleh peserta didik. Tenaga pendidik dalam metode project based learning berperan sebagai fasilitator dan juga pendamping selama proses pengerjaan proyek berlangsung. Pendidik harus selalu siap untuk bisa membantu peserta didik dalam memfasilitasi dan menuntun proses pengerjaan proyek tahap demi tahap. Pendidik juga berperan sebagai pengontrol setiap tahap proses pengerjaan proyek yang dilakukan oleh peserta didik.

Saudari candra juga menyebutkan bahwa Project based learning adalah metode pembelajaran yang bisa diterapkan secara baik dan cepat dengan berbagai hal yang harus dipenuhi dalam penerapannya. Dalam wawancara dia juga memberitahukan mengenai semua hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode project based learning diantaranya adalah :

- Tenaga pendidik yang berperan penting dalam metode ini harus memiliki spesifikasi atau keunggulan dalam hal mengidentifikasi suatu kompetensi basic atau dasar pada diri semua peserta didik.
- Seorang pendidik atau guru pendamping harus memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses penguasaan materi yang berkaitan dengan proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Tenaga pendidik harus memiliki nilai keterampilan dalam hal memotivasi semua peserta didik yang diayominya selama proses pengerjaan proyek berlangsung.
- Tenaga pendidik harus siap menyediakan semua fasilitas dan juga berbagai sumber belajar yang lengkap dan memadai sehingga semua kebutuhan yang diperlukan peserta didik dalam proses pengerjaan proyeknya bisa terpenuhi dengan baik.
- Tenaga pendidik juga diwajibkan memenuhi tugas untuk selalu memastikan bahwa peserta didik telah memiliki kecocokan waktu pengerjaan proyek dengan jadwal kegiatan akademik supaya proses kegiatan pengerjaan proyek tidak akan bertabrakan dan pengerjaan proyek tidak akan mengalami sebuah hambatan lainnya.

Selain memiliki beberapa hal yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik dalam proses

.....

pengerjaannya, dalam wawancara yang dilakukan menurut saudari candra project based learning merupakan sebuah metode belajar yang memiliki karakteristiknya sendiri. Dari karakteristik yang dimilikinya, model pembelajaran ini berbeda dengan model pembelajaran lainnya. Karakteristik model pembelajaran project based learning yang harus diketahui diantaranya adalah :

- Project based learning terfokus kepada peserta didik yang berperan penting atau menjadi peran utama dalam proyek pembelajaran.
- Model pembelajaran ini menjadikan proyek sebagai dasar dari proses pembelajarannya.
- Project based learning menuntut peran aktif semua peserta didik dalam proses pelaksanaannya.
- Project based learning juga bertujuan untuk mengembangkan nilai kemandirian dan inisiatif dalam diri peserta didik selama mengerjakan proyek.
- Proses pengerjaan proyek yang memakan waktu dan tenaga juga menguras pikiran akan memicu dan juga melatih sebuah kolaborasi dan rasa tanggung jawab untuk bisa menggunakan dan mengelola berbagai data informasi untuk bisa menghasilkan sebuah solusi yang baik.
- Proses pengerjaan proyek metode project based learning ini juga memicu dan melatih peserta didik untuk bisa berfikir kritis dan juga memancing pola kreativitas dalam diri peserta didik.
- Tahap evaluasi atau peninjauan kembali dilakukan dengan cara berkala dan bertahap dikarenakan peserta didik harus melakukan refleksi terlebih dahulu.
- Proses pengerjaan proyek ini akan menciptakan dan menghasilkan sebuah produk yang jelas.
- Tenaga pendidik yang bertugas sebagai fasilitator diwajibkan selalu menjadi pendamping semua peserta didik selama proses pengerjaan proyek berlangsung.

Project based learning digunakan oleh banyak orang atau banyak tenaga pendidik bukan tanpa alasan yang jelas. Project based learning memiliki sebuah keunggulan yang membuatnya dijadikan model pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran. Dalam wawancara juga diperoleh informasi bahwa Project based learning memiliki keunggulan-keunggulan yang bisa mengasah dan menciptakan peserta didik yang unggul dan berkualitas selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran ini dilakukan dan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan anjuran. Keunggulan-keunggulan model pembelajaran project based learning yang membedakannya dengan model pembelajaran lain yaitu :

- Project based learning bisa memotivasi peserta didik untuk bisa belajar mengasah kemampuan dalam dirinya supaya bisa melakukan sebuah pekerjaan penting dan juga yang perlu mereka hargai dan hormati.
- Model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan sebuah permasalahan dalam hidupnya dan mungkin hidup orang lain.
- Proses pengerjaan proyek terhadap suatu permasalahan yang ditinjau membuat peserta didik terlatih untuk bisa memecahkan permasalahan lain yang kompleks.
- Project based learning juga mampu meningkatkan nilai kolaborasi dalam diri peserta didik.
- Model pembelajaran ini mampu melatih dan memacu peserta didik untuk bisa melakukan pengembangan dan menciptakan praktik sebuah keterampilan dalam berkomunikasi.
- Memacu peserta didik meningkatkan kemampuannya dalam mengelola sebuah sumber belajar.

- Melatih peserta didik untuk bisa mengatur segala macam kebutuhan proyek, mengelola waktu dan sumber lain untuk bisa mencapai tujuan penyelesaian tugas proyek selama proses pembelajaran.
- Proyek yang dikerjakan peserta didik selama proses pembelajaran secara tidak langsung mendorong peserta didik untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang sesuai di dunia nyata.
- Proses pengerjaan proyek melibatkan semua peserta didik untuk lebih cerdas dalam mencari dan menggali informasi, memperlihatkan pengetahuan yang telah dimiliki, lalu menerapkannya di dunia nyata dalam kehidupannya sehari-hari.
- Project based learning berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman untuk peserta didik dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengerjakan proyek yang telah diberikan.

Langkah-langkah kerja pada model pembelajaran project based learning ini harus dilakukan sesuai dengan urutan tahapannya supaya bisa menghasilkan produk yang jelas dan baik. Langkah kerja pada project based learning yang harus dilakukan dan diikuti yaitu:

1. Tahap awal dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan penting yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dalam proyek.
2. Tahap kedua dilakukan dengan mulai menyusun rencana dari proyek yang akan dikerjakan.
3. Tahap ketiga dilakukan dengan menyusun dan membuat jadwal dari proyek.
4. Tahap empat dilakukan dengan pemantauan proses pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek ini.
5. Tahap lima dilakukan pengujian dan pemberian nilai terkait proyek yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
6. Pada tahap akhir (enam) dilakukan peninjauan kembali atau evaluasi terkait pembelajaran berbasis proyek ini.

Project based learning ini menjadi metode belajar yang efektif untuk peserta didik selama pandemi covid-19 karena bisa dikerjakan dengan tetap menaati protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Selama proses pengerjaan proyek peserta didik dapat menggali informasi dan data secara online atau langsung lewat permasalahan yang ditinjaunya dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya untuk meminimalisir kegiatan di luar rumah yang jauh dan berkerumun. Project based learning sangat cocok digunakan untuk daerah berstatus zona kuning dan hijau selama pandemi Covid-19 berlangsung.

b. Daring Method



Gambar 2. Foto wawancara dengan Angelina Putri A.P.

Berdasarkan kegiatan wawancara diperoleh bahwa metode pembelajaran yang digunakan masa pandemi paling efektif ialah daring method. Daring method sangat cocok dengan masa pandemi, dikarenakan daring atau yang disebut dalam jaringan dimaksudkan pembelajaran dilakukan di rumah. Terlebih lagi adanya protokol kesehatan dan himbauan

dari pemerintah yang mengharuskan segala kegiatan dilakukan di rumah atau dikenal dengan sebutan *work from home* sehingga tidak memungkinkan terjadinya proses kbm berlangsung di kelas antara peserta didik dengan guru. Sehingga daring method menjadi pilihan yang tepat untuk generasi masa pandemi covid-19. Selain dapat mentaati serta menjalankan protokol kesehatan dan himbauan untuk *stay at home*, sebagai peserta didik yang berkewajiban belajar juga tetap mendapatkan materi seperti biasanya saat di sekolah. Dan guru juga tetap menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya. Maka dari itu daring method sangat efektif bagi generasi covid-19. Meskipun dilakukan secara daring, semua peserta didik tetap menggunakan etika komunikasi yang baik terhadap seorang guru. Seperti yang dijelaskan oleh Prabowo et al., (2021) mengenai seorang guru yang juga harus memberikan wawasan kepada peserta didiknya tentang etika komunikasi dalam proses pembelajaran dengan daring method ini.

Selama masa pandemi covid-19 berlangsung semua peserta didik dan semua proses kegiatan belajar dilakukan secara online. Pemerintah menciptakan proses belajar yang disebut daring method yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 masih mengganas dan tidak tahu ujungnya. Daring method merupakan sebuah metode belajar yang memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk kegiatan proses pembelajarannya. Dalam penelitian Wilson, (2020) disebutkan bahwa daring method atau metode daring adalah model pembelajaran yang mengharuskan tenaga pendidik dan peserta didik melakukan proses pembelajaran melalui jarak jauh yang fleksibel dan lebih mudah untuk diakses.

Sebelum pandemi covid-19 menyerang belajar dilakukan secara tatap muka di sekolah, tetapi daring method ini menerapkan kegiatan pembelajaran yang bertatap maya lewat jejaring digital atau sosial media. Berbagai aplikasi dan alat media digital digunakan untuk mendukung metode belajar ini berjalan dengan baik dan sebagaimana yang diharapkan. Walaupun tidak bertemu secara langsung, daring method menciptakan beberapa aplikasi dan alat yang digunakan untuk bertemu secara maya dengan menampilkan video dari para pelaku proses pembelajaran baik dari tenaga pendidik dan juga dari peserta didik. Aplikasi-aplikasi yang diciptakan untuk mendukung daring method ini juga disertai fitur-fitur yang mendukung proses pembelajaran dengan cara memanfaatkan fitur penampilan video, penampilan file yang akan diajarkan, pendukung pengiriman file terkait pembelajaran dan masih banyak fitur pendukung lain.

Saudari Angelina juga menyatakan bahwa dalam proses penerapannya daring method memiliki beberapa hal yang harus diperhatikan oleh semua orang yang terlibat dalam pembelajaran. Beberapa hal ini haruslah dilakukan dan diperhatikan semua orang selama proses pembelajaran untuk bisa melancarkan metode belajar yang satu ini. Beberapa hal yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran menggunakan daring method diantaranya yaitu :

- Tenaga pendidik dan juga semua peserta didik harus bisa memahami, mendalami dan menguasai cara mengoperasikan semua alat teknologi yang akan digunakan dalam metode belajar daring method.
- Tenaga pendidik harus bisa mengorganisir kelas peserta didik menjadi sub-sub kelompok belajar yang lebih kecil untuk bisa menjalankan proses diskusi yang lebih efektif dan kompleks.
- Tenaga pendidik dan peserta didik harus saling setuju untuk mengerjakan tugas berbentuk kelompok dan juga membuat sebuah capaian baru yang memadukan sebuah kolaborasi.

- Tenaga pendidik harus bisa mengatur alokasi waktu tertentu yang dikhususkan untuk peserta didik yang mungkin akan tertinggal dalam proses pemahaman materi pembelajaran yang diberikan.
- Tenaga pendidik selama menerapkan metode ini diharuskan berfokus pada subjek pembelajaran supaya bisa membantu tercapainya tujuan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik.
- Tenaga pendidik diperbolehkan untuk mengubah, merombak dan memodifikasi model pembelajaran dengan tujuan mendukung efektifitas pemahaman peserta didik dalam belajar.
- Tenaga pendidik diharuskan memiliki kemampuan untuk bisa menciptakan suasana belajar online agar tidak membosankan bagi peserta didik.

Selain itu, diperoleh data bahwa selama proses pembelajaran dengan menggunakan daring method semua orang akan memerhatikan beberapa hal yang tidak ditemukan di metode belajar lainnya. Daring method merupakan metode belajar baru yang diciptakan secara cepat dan mendadak oleh pihak yang bertanggung jawab akan dunia pendidikan untuk tetap bisa menjalankan proses pembelajaran bersamaan dengan ketatnya protokol kesehatan masa pandemi covid-19 yang diberlakukan oleh pemerintah negara di seluruh dunia. Oleh karenanya, daring method memiliki beberapa hal khusus yang membedakannya dengan metode belajar lain. Beberapa hal khusus ini menjadikan karakteristik dari daring method itu sendiri. Karakteristik dari daring method yang harus diketahui adalah :

- Materi pembelajaran yang diberikan bisa berbentuk sebuah teks, data grafik, dan juga berbagai bentuk elemen multimedia.
- Komunikasi proses pembelajaran dilakukan secara bersama atau terpisah melalui online seperti lewat aplikasi zoom, google meet, google classroom, live youtube, google drive dan masih banyak lagi.
- Waktu dan tempat yang digunakan selama proses pembelajaran adalah maya atau melalui jejaring digital.

Menteri pendidikan menciptakan daring method bukan tanpa rencana yang jelas dan matang. Daring method diciptakan sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19. Menurut narasumber daring method memiliki beberapa keunggulan dalam penciptaannya dan dalam pelaksanaannya. Keunggulan yang ada dalam daring method diantaranya yaitu :

- Daring method melatih kemandirian peserta didik
- Metode belajar ini melatih peserta didik untuk lebih cakap dan pandai dalam mengoperasikan teknologi informasi yang canggih.
- Daring method bisa memperluas wawasan peserta didik
- Metode belajar ini bisa dilakukan dengan waktu dan tempat yang relatif fleksibel.
- Dalam proses pelaksanaannya, metode daring ini relatif lebih murah biaya dan lebih mudah diakses dan dijangkau semua orang yang berjarak jauh.

Dari pernyataan narasumber, daring method selain memiliki banyak keunggulan yang diperoleh, juga memiliki beberapa tahap proses pelaksanaan yang harus diketahui dan diikuti dengan baik. Dalam proses pelaksanaannya daring method melalui beberapa tahap proses yang harus dilakukan dan dijalankan sebagaimana yang dianjurkan. Tahapan proses dalam daring method ini juga bisa disebut juga dengan langkah kerja dari metode daring ini. Langkah kerja dalam metode belajar ini dirancang sedemikian rupa secara terorganisir dengan urutan langkah sebagai berikut :

1. Yang pertama adalah langkah analisis
-

Pada langkah ini tenaga pendidik diharuskan melakukan analisis terkait tujuan pembelajaran yang dilakukan, membentuk capaian pembelajaran, melakukan analisis pada proses pembelajaran yang akan dilakukan, dan melakukan analisis terkait apa yang dibutuhkan peserta didik selama proses belajar berlangsung.

2. Yang kedua adalah langkah desain

Di tahap ini tenaga pendidik akan memutuskan indikator mana yang digunakan untuk pencapaian peserta didik. Lalu tenaga pendidik juga akan merumuskan sebuah kriteria dalam menilai hasil belajar peserya didik. Dan tenaga pendidik juga harus merancang instrumen penilaian pada tahap ini.

3. Yang ketiga adalah langkah pengembangan

Pada langkah ketiga ini tenaga pendidik harus memutuskan bentuk pembelajaran daring seperti apa yang cocok untuk peserta didiknya. Tenaga pendidik juga dituntut untuk memilih bentuk tugas yang sesuai. Tenaga pendidik juga di dorong secara aktif dalam metode belajar ini untuk bisa mengembangkan juga memodifikasi materi dan sistem pembelajaran daring yang baik.

4. Yang keempat langkah implementasi

Pada langkah ini tenaga pendidik harus bisa melakukan proses belajar yang cocok dengan tahap langkah pengembangan dan melakukan latihan tertentu sebagai tenaga pendidik yang baik.

5. Yang kelima adalah langkah evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tenaga pendidik akan melakukan peninjauan kembali terkait setiap langkah tahapan yang telah dilewati sebelumnya.

Daring method merupakan metode belajar yang baik dan sesuai untuk diterapkan selama pandemi covid-19 karena metode belajar ini memang diciptakan untuk mengatasi masalah proses pembelajaran yang terhenti karena serangan pandemi covid-19. Metode daring ini sangat sesuai dengan keadaan pandemi yang mengganas yang tidak tahu sampai kapan ujungnya. Metode belajar secara daring ini sangat sesuai dengan zona daerah merah sampai zona hijau karena bisa meminimalisir penyebaran covid-19 dengan bentuk pembelajaran secara tatap maya lewat jejaring digital dan teknologi.

c. Luring Method



Gambar 3. Foto wawancara dengan Istiqomah

Berdasarkan kegiatan wawancara diperoleh data bahwa selama pandemi covid-19 banyak sekali hambatan dan rintangan untuk melakukam proses belajar dan pembelajaran. Kegiatan belajarnya juga terganggu karena tidak produktif belajar sepeeti sebelum pandemi Covid. Saat ditanya metode belajar seperti apa yang paling sesuai dengan saudari Isti selama pandemi covid berlangsung. Ia menjawab bahwa metode yang diberikan oleh pendidiknya di sekolah dan kampus paling efektif untuk proses belajarnya adalah pembelajaran yang dilakukan dengan pertemuan secara langsung atau lebih dikenala dengan Luring methode. Dewasa ini, setelah semua orang melewati serangan wabah virus

pandemi covid-19 yang mengganas di akhir tahun 2021. Sekarang semua orang dan semua negara di dunia mulai memasuki masa baru new normal yang membawa kebahagiaan bagi semua pihak. Semua kegiatan bersosial sedikit demi sedikit bisa dilakukan sebagaimana mestinya seperti dulu sebelum pandemi covid-19. Tetapi mengingat virus corona belum benar-benar hilang secara total atau 100% maka masyarakat dihimbau tetap waspada dan selalu menjaga kesehatan dan kebersihan selama beraktivitas setiap harinya.

Proses kegiatan belajar yang harus dilakukan semua peserta didik yang sempat terhalang oleh serangan virus mulai bisa dilakukan secara normal kembali. Tetapi dengan tetap waspada akan adanya virus kegiatan belajar tetap dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang sesuai dengan penerapan metode belajar yang sesuai pula dengan situasi pandemi di daerah tertentu. Banyak daerah yang berzona kuning hingga ke hijau yang aman melakukan proses pembelajaran secara langsung.

Carolus Borromeus Mulyatno, (2022) menyebutkan bahwa pembelajaran luring atau luring method merupakan metode belajar yang hampir sama dengan pembelajaran secara offline, ini karena proses pembelajaran dengan pemantauan segala aktivitas perkembangan progres belajar peserta didik dilakukan secara langsung tanpa melalui perantara jejaring digital atau teknologi(online). Proses pembelajaran secara langsung atau luring method merupakan metode belajar yang dalam proses pelaksanaannya dilakukan secara langsung atau tatap muka oleh pelaku proses pembelajaran, baik dari tenaga pendidik, peserta didik dan elemen-elemen yang mendukung proses pembelajaran. Luring method menerapkan pembelajaran yang berbentuk face to face untuk menyalurkan materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik oleh tenaga pendidik. Dluring method merupakan metode belajar yang sudah ada sejak dahulu sebelum pandemi covid-19 menyerang. Yang membedakan luring method dulu dan sekarang adalah selama proses pelaksanaannya luring method harus tetap memperhatikan aturan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Menaati perintah 5M oleh pemerintah menjadi syarat wajib yang harus dilakukan dan dipenuhi oleh setiap instansi pendidikan yang diizinkan untuk menerapkan luring method selama pandemi covid masih berlangsung.

Dalam pembelajaran secara luring menurut saudari Isti selama proses wawancara, ada hal yang harus diperhatikan. Penggunaan dan penerapan luring method selama pandemi covid-19 bukan perkara yang mudah dan ringan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh beberapa pihak selama proses pembelajaran berlangsung secara luring atau tatap muka disaat pandemi covid-19. Beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya :

- Proses pembelajaran harus tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.
- Tenaga pendidik harus bisa meminimalisir segala macam hambatan yang mungkin terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- Tenaga pendidik harus bisa mengontrol peserta didik untuk tetap menjaga jarak aman dengan lainnya.
- Pihak sekolah harus menyediakan segala macam kebutuhan terkait kesehatan yang diperlukan untuk menjaga kebersihan dan menjamin kesehatan.

Luring method bisa dikatakan sebagai metode yang berbanding terbalik atau kebalikan dari daring method. Kedua metode ini merupakan metode yang berbeda karena pelaksanaannya. Pada daring method proses pembelajaran berlangsung secara online sedangkan luring method dilakukan secara langsung atau offline. Beberapa perbedaan khas tersebut menjadi karakteristik dari luring method. Beberapa karakteristik luring method yang membedakannya dengan daring method dan juga metode belajar lain, diantaranya :

- Tenaga pendidik dan peserta didik juga komponen-komponen pendukung pembelajaran harus berkumpul dan bertemu di satu tempat dan satu waktu yang sama untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran.
- Tenaga pendidik dan juga peserta didik harus hadir dan datang secara fisik tanpa ada halangan virtual apapun.
- Tidak menggunakan teknologi internet dalam proses pertemuan selama proses pembelajaran dilangsungkan.
- Media pembelajaran yang mungkin digunakan untuk mendukung pembelajaran (untuk menyampaikan materi) dapat berbentuk televisi, radio, lembar kerja, bahan ajar cetak(buku, modul dll), alat peraga proses pdmbelajaran.

Dalam pelaksanaannya yang sedikit berbahaya mengingat situasi pandemi covid-19 berlangsung, luring method sebenarnya menyimpan dan memiliki banyak sekali kelebihan untuk proses belajar anak. Penggunaan luring method selama pandemi covid-19 dilakukan beberapa pihak instansi bukan tanpa tujuan dan maksud yang tidak jelas. Menurut saudari Isti ada beberapa kelebihan dari luring method yang membuatnya dipilih sebagai model pembelajaran yang efektif untuk lroses belajar peserta didik walaupun mengingat masih dalam keadaan serangan virus corona yang berbahaya. Kelebihan dari luring method yang dimaksud adalah :

- Karena proses pembelajaran dilakukan secara langsung maka peserta didik terpantau secara penuh oleh tenaga pendidik selama proses pembelajaran.
- Karena dilakukan secara langsung di sekolah, maka peserta didik bisa lebih fokus pada proses belajarnya.
- Penyampaian materi dan pembelajaran lebih jelas bagi semua peserta didik.
- Peserta didik dapat diperhatikan secara penuh di kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Model belajar berbentuk luring method ini sebenarnya tidak memiliki langkah-langkah khusus dalam proses penerapannya. Tenaga pendidik hanya skan melakukan proses pembelajaran seperti biasanya kepada peserta didik. Langkah kerja yang dilakukan selama proses pembelajaran luring method bergantung pada kurikulum dan capaian pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik yang terkait..

d. Home Visit Method



Gambar 4. Foto wawancara dengan Silmi Fadhila Arida

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, saudari Silmi menyebutkan bahwa selama pandemi covid-19 banyak sekali hambatan dan rintangan untuk melakukam proses belajar dan pembelajaran. Kegiatan belajarnya juga terganggu karena tidak produktif belajar seperti sebelum pandemi Covid. Saat ditanya metode belajar seperti apa yang paling sesuai dengan saudari Silmi selama pandemi covid berlangsung. Ia menjawab bahwa metode yang diberikan oleh pendidiknya di sekolah dan kampus paling efektif untuk proses belajarnya adalah pembelajaran yang melakukan kunjungan ke rumah siswa atau lebih

dikenala dengan Home Visit Method. Home visit method adalah metode yang dilakukan guru dengan mengunjungi tempat tinggal siswa. Seperti yang disebutkan Muamar Al Qadri, (2021) dalam penelitiannya, ia mengatakan bahwa home visit method merupakan metode belajar yang digunakan oleh instansi Pendidikan selama pandemi covid-19 dengan cara melakukan kunjungan belajar ke lokasi tempat tinggal peserta didik. Home visit method dipraktekkan baik dalam hal pembelajaran maupun dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa. Home visit method dipandu oleh tingkat kehidupan mental siswa dan perkembangan sikap dan proses belajar sesuai dengan situasi, karena anak menderita kehidupan mental. motivasi. Metode pembelajaran home visit ini memungkinkan siswa untuk terus melakukan percakapan tatap muka dengan guru mereka, yang memotivasi siswa untuk belajar dan memudahkan mereka menyerap konten dalam konteks pandemi saat ini.

Dari wawancara yang dilakukan, saudari Silmi menyebutkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi Home visit selama penerapan metode ini dilakukan di saat pandemi covid-19. yaitu.:

- 1) Guru, orang tua dan anak harus saling menjaga selama kegiatan dan mengikuti protokol kesehatan.
- 2) Kegiatan Home visit direncanakan untuk mengakomodir semua kelompok anak secara bergilir.
- 3) perlunya kerjasama yang baik antara orang tua dan guru;
- 4) Kursus parenting diperlukan agar orang tua memahami bagaimana mendukung perkembangan anaknya.
- 5) Kegiatan selanjutnya akan dilanjutkan oleh orang tua di rumah agar anak juga dapat terinspirasi untuk tumbuh dan berkembang di rumah.
- 6) Monitoring dan evaluasi, evaluasi proses lebih penting daripada hasil.

Dari informasi yang diberikan saudari Silmi menurut pengalamannya, Home visit memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih banyak berinteraksi dengan guru dan teman,
- 1) Siswa lebih banyak berinteraksi dengan tenaga pendidik dan juga teman .
- 2) Guru lebih banyak menilai sikap mental siswa, dan
- 3) Siswa lebih mudah memahami penjelasan dalam materi yang diberikan sekolah.
- 4) Perasaan siswa terhadap guru lebih terkontrol;
- 5) Interaksi antar siswa menjadi lebih mudah.

e. Integrated Curriculum



Gambar 5. Foto wawancara dengan Purbo Jati Kusumo

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, saudara Purbo menyebutkan bahwa selama pandemi covid-19 banyak sekali hambatan dan rintangan untuk melakukan proses belajar dan pembelajaran. Kegiatan belajarnya juga terganggu karena tidak produktif belajar seperti sebelum pandemi Covid. Saat ditanya metode belajar seperti apa yang paling sesuai dengan saudara Purbo selama pandemi covid berlangsung. Ia menjawab bahwa

metode yang diberikan oleh pendidiknya di sekolah dan kampus paling efektif untuk proses belajarnya adalah pembelajaran yang menerapkan kurikulum tanpa ada sebuah batasan yang membatasi semua mata pelajaran atau lebih dikenal dengan Integrated curriculum.

Adanya kurikulum terintegrasi atau integrated curriculum ini dinilai efektif karena mampu menjadikan siswa dapat menyelesaikan masalah secara menyeluruh dan dapat mengembangkan belajar secara bekerja sama. Integrated curriculum merupakan istilah dari kurikulum terpadu yang memiliki maksud yaitu suatu metode pendekatan untuk memadukan kurikulum dengan menghapus garis batas mata pelajaran yang terpisah. Dalam penelitiannya Isnani et al., (2021) menyebutkan bahwa integrated curriculum merupakan sebuah bentuk model pembelajaran yang menerapkan kurikulum tanpa ada sebuah batasan yang membatasi semua mata pelajaran dan juga menyampaikan materi atau bahan ajar yang berbentuk sebuah satuan unit atau menyeluruh. Hal yang perlu diperhatikan ialah :

- kesiapan peserta didik dan guru baik dari ketersediaan sinyal dan media yang digunakan untuk belajar, karena covid19 mengharuskan daring atau wfh (work from home)
- perlu diperhatikan juga kerjasama seorang guru saat menyampaikan pembelajaran secara integrated curriculum kepada peserta didik agar antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam metode integrated curriculum pastinya terdapat karakteristik di dalamnya. Adapun karakteristik tersebut yaitu:

- Tidak adanya sekat antar mata pelajaran
- Berdasarkan kebutuhan, minat, dan tingkat perkembangan atau pertumbuhan siswa;
- Bentuk kurikulum ini tidak hanya ditunjang oleh semua mata pelajaran atau bidang studi yang ada. Tetapi lebih luas. Bahkan, mata pelajaran atau bidang studi baru dapat saja muncul dan dimanfaatkan guna pemecahan masalah;
- Sistem penyampaian menggunakan sistem pengajaran unit, baik unit pengalaman (experience unit) atau unit pelajaran (subject matter unit);
- Peran guru sama aktifnya dengan peran murid. Bahkan, peran murid lebih menonjol dalam kegiatan belajar-mengajar, dan guru bertindak selaku pembimbing.

Terdapat kelebihan dalam penggunaan integrated curriculum, kelebihan tersebut antara lain:

- Mempelajari bahan pelajaran melalui pemecahan masalah dengan memadukan beberapa mata pelajaran secara menyeluruh dalam menyelesaikan suatu topik atau permasalahan.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya secara individu.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah secara menyeluruh dan dapat mengembangkan belajar secara bekerja sama.

Langkah kerja integrated curriculum yaitu: Metode Integrated Curriculum disesuaikan dengan proyek yang ingin dicapai, yang mana setiap kelas nanti akan diberikan proyek yang relevan dengan mata pelajaran terkait. Dalam metode ini tidak hanya melibatkan satu mata pelajaran saja, namun juga mengaitkan materi pembelajaran dari mata pelajaran lainnya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Metode Belajar Pandemi Covid-19

Proses pembelajaran yang dilakukan dilakukan selama pandemi covid-19 sangat membuat beberapa pihak kesulitan. Keadaan yang memaksa pemberhentian proses pembelajaran secara tiba-tiba membuat pendidik di Indonesia sedikit bergoyang. Berbagai kebijakan dibuat secara seksama dan mendadak demi bertahannya proses pembelajaran selama pandemi covid-19. Proses

belajar yang dilakukan selama pandemi memiliki banyak macam model pembelajaran yang digunakan.

Setiap instansi pendidikan di berbagai daerah menggunakan metode yang berbeda-beda untuk diterapkan di sekolahnya. Hal ini dikarenakan penyesuaian kondisi wilayah terkait status pandemi yang berbeda setiap instansi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah et al., (2021) disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi model pembelajaran selama pandemi covid-19 adalah motivasi, perlengkapan untuk proses belajar, informasi yang jelas dan tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan dari metode belajar yang digunakan selama pandemi covid-19. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode belajar pandemi covid-19 yang harus diketahui yaitu :

a. Project Based Learning

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan dari model pembelajaran project based learning. Dalam proses penerapannya faktor yang mempengaruhi keberhasilan model pembelajaran ini, yaitu :

1. Tujuan proyek jelas

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, semua peserta didik harus bisa memahami mengenai tujuan dan objektif proyek yang akan dilakukannya. Tenaga pendidik bertanggung jawab untuk memberikan arahan supaya peserta didik tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

2. Kepemimpinan efektif

Selama proses pembelajaran berlangsung tenaga pendidik diharapkan bisa menjadi pemimpin yang efektif. Efektif yang dimaksud dalam artian membantu peserta didik dalam mengatasi berbagai macam masalah dan halangan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Komunikasi harus baik

Antara tenaga pendidik dan peserta didik diharapkan bisa terjalin komunikasi yang baik supaya proses pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan alur dan langkah yang telah ditentukan.

4. Tim beranggota kompeten

Dalam proses pelaksanaan pengerjaan proyek di dalam model pembelajaran ini semua anggota harus memiliki skil dan kemampuan yang memadai dan yang dibutuhkan untuk memenuhi tercapaian keberhasilan tugas proyek yang dikerjakan.

5. Evaluasi/pemantauan

Setelah mengerjakan proyek yang diberikan, proses evaluasi atau peninjauan kembali sangat penting dilakukan untuk mencari kekurangan yang mungkin ada di dalam proyek yang telah dikerjakan. Dalam proses evaluasi ini akan dilakukan penyempurnaan proyek yang telah dikerjakan.

b. Daring Method

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan dari model pembelajaran daring method. Dalam proses penerapannya faktor yang mempengaruhi keberhasilan model pembelajaran ini, yaitu :

1. Teknologi

Seperti yang diketahui bahwa daring method merupakan model pembelajaran yang menggunakan teknologi digital sebagai perantaranya. Untuk itu, semua proses pembelajaran menggunakan teknologi digital. Sehingga, teknologi yang digunakan untuk proses pembelajaran yang baik haruslah sesuai dan memadai demi terpenuhinya kebutuhan teknologi bagi semua peserta didik.

.....

2. Karakteristik tenaga pendidik

Pendidik selama menerapkan daring method harus bisa menguasai dan memahami teknologi dengan baik dan benar. Tenaga pendidik juga diberikan tanggung jawab untuk memiliki kemampuan mengorganisir semua peserta didik walaupun tidak secara langsung. Pendidik juga dituntut untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik walaupun lewat media online.

3. Karakteristik peserta didik

Selama melakukan daring method peserta didik haruslah fokus dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan intruksi pendidik. Rasa menghargai dan menghormati yang tinggi harus dimiliki peserta didik untuk bisa tetap fokus pada materi pembelajaran walaupun tidak bertemu secara langsung dengan pendidik.

c. Luring Method

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan dari model pembelajaran luring method. Dalam proses penerapannya faktor yang mempengaruhi keberhasilan model pembelajaran ini, yaitu :

1. Lokasi Belajar

Lokasi belajar atau tempat belajar merupakan salah satu hal yang harus ada selama melakukan pembelajaran secara langsung atau luring. Karena pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka di satu tempat maka tempat atau lokasi belajar merupakan hal wajib yang harus tersedia. Tempat atau lokasi yang dimaksud di sini adalah sekolah. Sekolah yang digunakan untuk tempat belajar luring method haruslah aman, nyaman dan juga baik dari segala macam kondisi.

2. Tenaga pendidik

Seorang guru atau tenaga pendidik merupakan hal yang wajib ada untuk mendukung keberhasilan proses belajar secara daring. Karena pendidik merupakan penggerak dan pengarah dalam proses pembelajaran kepada peserta didik.

3. Peserta didik

Peserta didik merupakan subjek dari proses belajar di dunia pendidikan. Proses pembelajaran secara langsung sangat memerlukan adanya dan hadirnya peserta didik di lokasi belajar karena, yang akan melakukan proses pembelajaran adalah peserta didik.

4. Pihak pendukung

Staf tata usaha yang ada di sekolah juga merupakan faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran luring method. Karena staff tata usaha berperan penting dalam mengatur segala proses kegiatan belajar yang terstruktur di sekolah.

5. Tujuan Pembelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung tentu saja ada tujuan yang dituju untuk diraih. Tanpa ada tujuan proses pembelajaran akan sia-sia karena tidak jelas arahnya. Untuk itu proses pembelajaran haruslah memiliki tujuan untuk menjamin keberhasilannya.

6. Fasilitas yang memadai

Luring method merupakan metode belajar yang melakukan proses belajar secara langsung atau face to face. Hal ini membuat proses pembelajaran memerlukan berbagai fasilitas untuk menunjang proses belajar sehingga lebih efektif. Seperti sumber belajar buku, alat peraga atau fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran menjadi lebih baik.

d. Home Visit Method

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan dari model pembelajaran Home Visit Method Dalam proses penerapannya faktor yang mempengaruhi keberhasilan model

pembelajaran ini, yaitu :

1. Sarana dan prasarana yang memadai
2. Informasi yang tepat dan benar adanya
3. Kesiapan tenaga pendidik untuk berkeliling ke rumah peserta didik
4. Kesiapan peserta didik untuk menerima kunjungan dari pihak tenaga pendidik
5. Adanya komunikasi yang baik selama proses home visit berlangsung.
6. Adanya persetujuan kedua belah pihak yang terkait.

e. Integrated Curriculum

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan dari model Integrated Curriculum. Dalam proses penerapannya faktor yang mempengaruhi keberhasilan model pembelajaran ini, yaitu :

1. Kompetensi guru, baik dari latar belakang seorang tenaga pendidik maupun kompetensi dari seorang guru tersebut.
2. Materi dan media pembelajaran yang akan digunakan.
3. Proses pembelajaran, baik dari penyampaian materi maupun pemberian tugas.
4. Evaluasi pembelajaran, dengan evaluasi dapat menunjukkan sejauh mana peserta didik berkembang apakah sudah sesuai dengan kompetensi pada integrated curriculum.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan seperangkat alat untuk keperluan belajar yang dibentuk secara terstruktur untuk mendukung proses jalannya pembelajaran. Model belajar merupakan hal yang sangat penting penerapannya dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19. Selama pandemi covid-19 banyak model pembelajaran baru yang diciptakan untuk mendukung proses jalannya pendidikan di Indonesia dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Model pembelajaran yang bisa digunakan selama pandemi covid-19 yaitu project based learning, daring method, luring method, home visit method, dan integrated curriculum. Model pembelajaran yang digunakan selama pandemi covid-19 memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan diantaranya yaitu tujuan pembelajaran, peserta didik, tenaga pendidik dan fasilitas yang memadai.

DAFTAR REFERENSI

- Adelina, F. (2021). *Persepsi Ortu*. 1(2), 83–90.
- Astuti, A. D., & Prestiadi, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Web-Seminar Nasional (Webinar) “Prospek Pendidikan Nasional Pasca Pandemi Covid-19” Fakultas Ilmu Pendidikan – Universitas Negeri Malang, August*, 129–135.
- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling ٥ م ل ع ي م ل ا م ن س ن ل ل ق ل ا ب م ل ع ي ل ا م ل ع ٤ م. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Daroin, A. D., & Andriani, D. N. (2021). Pembelajaran Ekonomi Generasi Z Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 86–96.
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 27(2), 23–32. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v27i2.97>
- Isnani, Masykur, R., & Andriani, S. (2021). Penerapan Konsep Kurikulum Integrated Melalui Pembelajaran Connected Mathematics Project (CMP) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(2), 167–177.

-
- Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 75–82.
- Muamar Al Qadri, S. W. (2021). Pengaruh Home Visit Method Terhadap Hasil Belajar Luring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat). *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(1), 61–71. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.187>
- Mulyani, S. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Masa Pandemi Covid 19. *Navigation Physics : Journal of Physics Education*, 2(2), 84–89. <https://doi.org/10.30998/npjpe.v2i2.489>
- Nurhalimah, N., Fitriayuningsih, D., Haryati, O., & Rahayuningtyas, D. K. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Praktik Laboratorium Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jkep*, 6(1), 86–102. <https://doi.org/10.32668/jkep.v6i1.544>
- Nurmala, M. D., Wibowo, T. U. S. H., & Fatah, T. F. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 388–394. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.32>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Prabowo, E., Fajrie, N., & Setiawan, D. (2021). Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 429. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38191>
- Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>
- Ramadan, G. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i1.27>
- Sari, W. N., & Fajrie, N. (2023). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran dalam Materi Pembelajaran Ekosistem untuk Kelas V SD di Kecamatan Winong Kabupaten Pati Jawa Tengah. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2472-2480.
- Setiyaningsih, D., Rosmi, F., Santoso, G., & Virginia, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 279. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.693>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Siti, L. (2020). Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Dealektik*, 2(2), 69–73.
- Utari, R. S. (2018). Penerapan Project Based Learning pada Mata Kuliah Media Pembelajaran di Program Studi Matematika. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas Pgrri Palembang*, 1–8.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, November, 1–5.
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6386>
-